

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Penerapan reward dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Almadany berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (mean) variabel reward sebesar 27,06, yang menunjukkan bahwa reward telah diterapkan dalam proses pembelajaran, namun belum sepenuhnya optimal pada seluruh indikator yang diukur.
2. Reward berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,528, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan reward akan meningkatkan kedisiplinan peserta didik sebesar 0,528. Sama halnya dengan Reward yang juga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,751, yang berarti bahwa reward memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis bahwa reward merupakan salah satu bentuk penguatan (reinforcement) yang efektif dalam pembelajaran, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Temuan ini memperkuat

teori-teori belajar yang menyatakan bahwa pemberian penguatan positif dapat memengaruhi perilaku dan motivasi peserta didik secara signifikan.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pembentukan karakter disiplin tidak hanya berasal dari kesadaran internal, tetapi juga dapat didukung oleh penguatan eksternal berupa reward yang diberikan secara konsisten dan selaras dengan nilai-nilai moral. Dengan demikian, reward berperan dalam membantu peserta didik membangun kebiasaan disiplin hingga berkembang menjadi karakter yang mengakar. Reward tidak hanya berfungsi sebagai motivator eksternal, tetapi juga dapat mendorong terbentuknya motivasi internal apabila diterapkan secara tepat dan proporsional. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi empiris dalam pengembangan kajian teori pembelajaran PAI, khususnya yang berkaitan dengan strategi penguatan dan pembentukan karakter peserta didik.

5.3 Saran

Sebagai penutup dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan reward dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memperhatikan variasi, konsistensi, dan kesesuaian reward dengan karakteristik peserta didik, sehingga reward tidak hanya bersifat sesaat tetapi mampu membentuk perilaku disiplin dan motivasi belajar yang berkelanjutan.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang mendukung penggunaan reward

sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang edukatif dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

3. Bagi peneliti, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik, serta menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

